BABIV

PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

4.1 Metode Perancangan

Tahap perancangan sistem dilakukan setelah tahapan analisis kebutuhan selesai dan didefinisikan secara jelas. Dalam tahap ini digambarkan lebih rinci berdasarkan tahapan sebelumnya, sehingga diperoleh algoritma dan detil aliran proses enkripsi dan dekripsi data yang akan dibuat. Adapun tujuan dan maksud dari tahap perancangan sistem adalah :

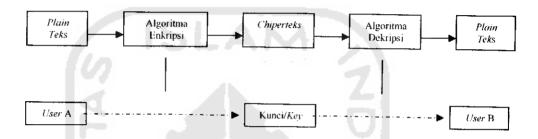
- 1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
- 2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang diinginkan kepada pemrograman komputer.

Hasil dari tahapan perancangan ini harus dapat diterapkan menjadi prosedur dengan alat bantu bahasa pemrograman berorientasi object yaitu Borland Delphi 6. Metode perancangan yang digunakan yaitu memakai *flowchart* untuk mengetahui aliran setiap proses yang terjadi dalam proses enkripsi dan dekripsi *file* menggunakan algoritma RC6.

Block diagram dari program implementasi secara umum algoritma RC6 yang akan dibuat diperlihatkan pada gambar 4.1. Pertama-tama yang dilakukan adalah inisialisasi data asli. Data ini akan disandikan/dienkripsi dengan menggunakan algoritma RC6 kemudian hasilnya akan di tampilkan, dari data yang telah disandikan akan dikembalikan ke data asli dengan proses dekripsi. Proses enkripsi/dekrispi memerlukan masukan/input key yaitu berupa karakter



ASCII. Key input digunakan untuk masukan baik sebelum enkripsi maupun dekripsi. Operasi key dimasukan sebagai kunci untuk proses dekripsi atau pengubahan data sandi ke data asli, data yang disandikan tidak dapat dikembailkan ke data asli jika kita tidak mempunyai kunci atau key yang pernah dimasukan pada waktu proses enkripsi.



Gambar 4.1 Rencana implementasi program secara umum

Program implementasi algoritma RC6 ini akan dibuat menjadi beberapa fungsi, antara lain:

- Enkripsi/dekripsi file
- Enkripsi/dekripsi teks

Implementasi program yang dibuat ditujukan untuk studi analisa algoritma RC6, jadi tampilan bersifat program pembelajaran RC6

4.2 Hasil Perancangan

Dari metode perancangan didapat hasil perancangan sistem yang meliputi program-program sebagai berikut:

- 1. Program enkripsi dan dekripsi file
- 2. Program enkripsi dan dekripsi teks

Rancangan program-program implementasi algoritma RC6 ini akan dibahas dibawah ini.

4.2.1 Proses Enkripsi / Deskripsi File

Pada proses ini berfungsi untuk enkripsi dan dekripsi file. Proses ini terdiri dari browse file yang akan dienkripsi, save file hasil enkripsi, browse file enkripsi yang akan dideskripsi, save file hasil dekripsi, tombol enkripsi file, tombol dekripsi file, clear file, chek boks untuk pilihan hapus file, serta informasi file yang terdiri nama file yang akan dienkripsi dan dekripsi, ukuran file dan waktu proses enkripsi dan dekripsi file. Subrutin program enkripsi dan dekripsi file ini:

1. Proses Enkripsi File

Proses ini merupakan proses untuk enkripsi *file*. Operasi program dimulai dari inisialisasi masukkan program berupa *file* atau data elektronik kemudian pemberian *key* / kunci dan setelah proses enkripsi yang akan menyimpan *file* enkripsi tersebut kedalam *file* berekstensi *.cry

2. Proses Deskripsi File

Proses ini adalah proses untuk dekripsi yaitu membuka kembali *file* yang telah dienkripsi. Operasi program dimulai dari inisialisasi *file* yang telah terenkripsi yaitu dengan format *.cry kemudian memasukkan *key* / kunci untuk membuka *file* enkripsi tersebut dan menyimpannya ke dalam *file* semula

3. Informasi waktu proses dan informasi ukuran file.

Waktu proses ditampilkan ketika mengenkripsi dan mendekripsi file yang memberikan informasi tentang kecepatan algoritma RC6, serta kapasitas file

Start Tampilkan Menu Enkripsi/Dekripsi File Inisialisasi File yang akan diproses Enkripsi Baca isi file Tidak Apakah file Tidak Baca Isi file Dekripsi ditemukan Ya Tidak File tidak ditemukan Apakah file *.cry Tidak Proses ditemukan File tidak ditemukan Ya Proses Dekripsi Tampilkan Tampilkan file hasil dekripsi Stop

yang dapat dilihat pada informasi file atau pada objek triview.

Gambar 4.2 Flowchart untuk enkripsi dan dekripsi file

4.2.2 Proses Enkripsi / Dekripsi Text

Proses ini berfungsi untuk enkripsi dan dekripsi text. Proses ini terdiri dari, tombol enkripsi, tombol dekripsi, tombol open file, tombol save file, tombol clear

text, tombol kembali ke home dan layar memo untuk mengisi karakter yang akan dienkripsi dan dekripsi. Dalam proses ini terdapat subrutin yaitu:

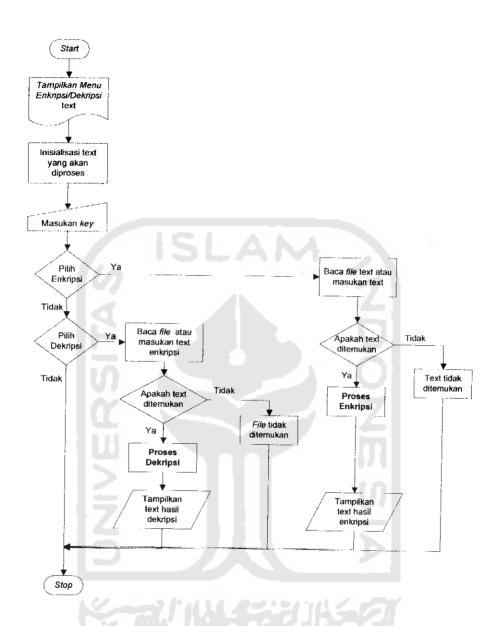
1. Proses Enkripsi Text

Proses ini merupakan program untuk enkripsi *text*. Operasi program dimulai dari inisialisasi masukkan *text* pada memo plain*text* kemudian pemberian *key*/kunci dan setelah proses enkripsi akan menampilkan karakter yang telah teracak dengan karakter lain baik berupa simbol atau karakter lain di memo *encrypttext* sehingga tidak dapat diartikan atau dipahami.

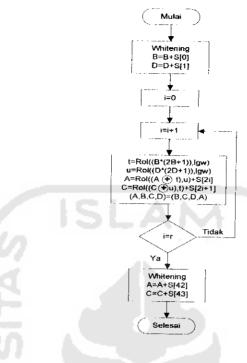
2. Proses Dekripsi Text

Proses ini adalah program untuk proses dekripsi yaitu mengembalikan data text yang tersandi menjadi data semula / asli sehingga dapat dipahami atau terbaca. Operasi program dimulai dari inisialisasi text yang telah terenkripsi kemudian memasukkan key/kunci untuk proses dekripsi text dan menampilkannya ke memo decrypttext.

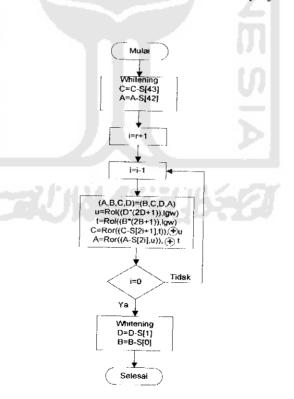
Flowchart dari program enkripsi dan dekripsi text dapat dilihat pada gambar 4.3.



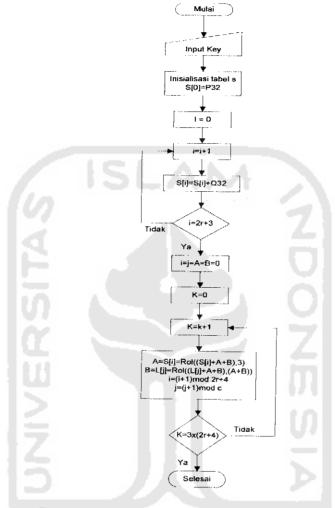
Gambar 4.3 Flowchart untuk enkripsi dan dekripsi text



Gambar 4.4 Flowchart untuk proses enkripsi file/text



Gambar 4.5. Flowchart untuk proses dekripsi file/text



Gambar 4.6. Flowchart untuk proses calculate subkey

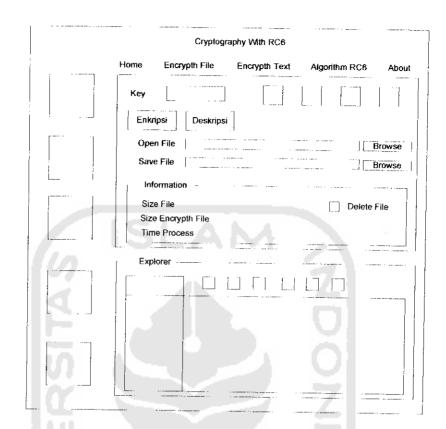
4.3 Perancangan Antar Muka (Interface)

Perancangan antarmuka dari sistem visualisasi ini menggunakan perancangan model grafis (visual). Antar muka dirancang sedemikian rupa sehingga diharapkan pengguna dapat berinteraksi secara baik dengan aplikasi. Antar muka yang baik haruslah dapat memberi petunjuk dan mengarahkan

pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut. Perancangan tersebut terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Encrypt file yaitu menu untuk mengenkrip dan mendeskrip file

Pada interface ini terdapat dua bagian, yaitu bagian untuk mengenkrip file dan bagian untuk mendeskrip file. Pada kedua bagian tersebut terdapat tomboltombol yaitu: browse file yang akan dienkripsi, save enkripsi file, browse file yang akan didekripsi, save dekripsi file, tombol encrypt file yang berfungsi sebagai enkripsi file, tombol decrypt file yang berfungsi sebagai dekripsi file, tombol clear file, check boks untuk pilihan hapus file, tombol exit untuk keluar dari form encrypt file, text key untuk memasukkan kunci enkripsi/deskripsi dan informasi file yang terdiri dari kapasitas file original dan kapasitas file enkripsi serta waktu enkripsi dan dekripsi. Terdapat juga tampilan explorer untuk memudahkan dalam melihat letak file yang akan dienkrip/didekrip. Berikut gambar rancangan interface untuk enkripsi file.



Gambar 4.7 Antar muka untuk proses enkripsi/dekripsi file

2. Enkrip text yaitu menu untuk mengenkrip dan mendeskrip text

Pada *interface* ini terdapat beberapa tombol yaitu: tombol *encrypt text* yang berfungsi sebagai enkripsi *text*, tombol *decrypt text* yang berfungsi sebagai dekripsi *text*, tombol open tetx berfungsi untuk membuka *file* yang akan dienkrip/deskrip, tombol *save text* berfungsi untuk menyimpan *text* hasil enkrip/deskrip, tombol *clear* yang berfungsi untuk menghapus memo dan informasi *file*, tombol *exit* untuk keluar form, *text key* untuk *input* kunci enkripsi dan dekripsi, jumlah karakter yang akan dienkripsi dan yang telah terdekripsi serta waktu proses enkripsi dan dekripsi. Selain itu juga terdapat memo plain*text* yaitu untuk *input text* yang akan dienkripsi, memo *encryptext*

yaitu hasil dari proses enkripsi *text* dan memo *decryptext* yaitu hasil dari proses dekripsi *text*.

	Cryptography With RC6			
Ho	me En	crypth File	Encrypth Text	Algorithm RC6
	Key [
	Plaintext			r (
	33 E			
	Diphertext			
_ [·	
	Informatio	on		
	Caracter Te			
A.J.	Time Proce	ss		
> '				

Gambar 4.8 Antar muka untuk proses enkipsi/dekripsi text

